

## **RINGKASAN**

**Evaluasi Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri di RSD Mangusada Badung Menggunakan Metode PIECES**, Roisatul Fauziah, NIM.G41211153, Tahun 2024, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan Hendyca Putra, S.Kep., Ns., M.Kes (Pembimbing).

Cepatnya perkembangan teknologi dan komunikasi mempengaruhi beberapa sektor di Indonesia termasuk sektor kesehatan. Hal ini membuat fasilitas pelayanan kesehatan mau tak mau mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini guna meningkatkan kualitas pelayanannya. Selain itu juga mengingat salah satu dari 6 (enam) fokus BPJS Kesehatan pada Tahun 2022 adalah mengenai Kolaborasi Digitalisasi Layanan dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi di era digitalisasi, membuat RSD Mangusada Badung selalu selalu mencoba mengadopsi teknologi terbaik dalam segala jenis pelayanannya agar mutu pelayanan meningkat.

Selain dengan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, ditambah lagi dengan pemerintah yang memberikan subsidi kesehatan kepada masyarakat melalui BPJS Kesehatan tentunya berpengaruh dengan meningkatnya jumlah kunjungan di RSD Mangusada Badung dengan seiring berjalannya waktu. Hal ini juga berpengaruh terhadap waktu tunggu pasien. Berdasarkan data kunjungan pada Bulan Juni 2024 – Agustus 2024 terdapat jumlah kunjungan sebesar 52099. Sehingga salah satu upaya yang dilakukan oleh RSD Mangusada Badung untuk mengatasi banyaknya jumlah kunjungan ini adalah dengan menyediakan Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri (MAMP) dengan tujuan agar dapat mengurangi waktu tunggu pasien rawat jalan dan mengurangi beban petugas loket pendaftaran rawat jalan.

Namun dari hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa MAMP masih belum bisa memenuhi harapan atas diimplementasikannya MAMP ini di

RSD Mangusada badung. Sehingga penulis tertarik untuk mengevaluasi Mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri di RSD Mangusada Badung menggunakan Metode